



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

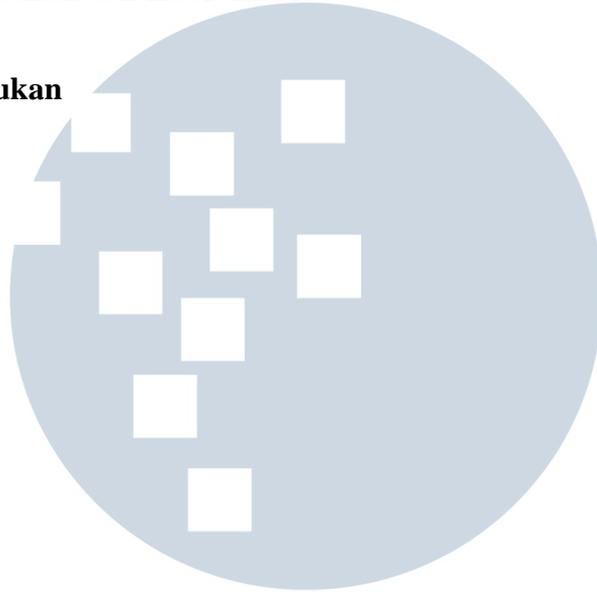
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. Kedudukan



Gambar 3.1. Kedudukan

Pada kesempatan magang ini penulis ditempatkan sebagai desainer grafis (bidang kreatif). Penulis bertugas dan bertanggung jawab dengan segala yang berhubungan dengan desain grafis, kemudian penulis juga bertanggung jawab untuk membuat ide/solusi terbaik untuk sebuah *campaign*. Penulis ditempatkan sebagai desainer grafis selama kurang lebih 3 bulan, dengan pembimbing lapangan Farah Mauludynna.

3.1.2. Koordinasi



Gambar 3.2. *Workflow*

Pertama, klien memberikan brief yang diinginkan kepada CEO. Setelah itu brief tersebut diberikan kepada COO untuk pembagian tugas per divisi. Bila itu berhubungan dengan *website* maupun aplikasi, maka diberikan kepada CTO untuk dikerjakan. Bila itu berhubungan dengan sosial media dan bidang kreatif maka diberikan kepada *Creative Director*. Lalu diteruskan oleh bagian *Creative* untuk bagian desain, sementara bagian *Content* untuk bagian isi konten yang akan diisi nantinya.

Penulis ditempatkan di bagian *Creative* dan mendapatkan tugas melalui *Creative Director*. Penulis diberikan *brief* yang sebelumnya telah dijadikan ide kreatif oleh *Creative Director*. Semua pekerjaan yang dikerjakan penulis harus

diperiksa oleh *Creative Director*. Bila ada revisi, maka *Creative Director* memberikan kembali kepada penulis untuk diperbaiki. Bila tidak ada revisi, *Creative Director* akan memberikan desain kepada bagian Content untuk digabungkan menjadi sebuah konten.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Semua pekerjaan yang penulis dapatkan semuanya berhubungan dengan desain grafis, serta membuat ide untuk sebuah *campaign* yang akan dilakukan perusahaan.

3.3. Rincian Tugas

Berikut merupakan rincian tugas yang penulis kerjakan selama melakukan praktik kerja magang di Amazing Milk:

Minggu 1 (2 – 5 Juli 2013)

- *Re-design* logo Amazing Milk
- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain promo kartu kredit HSBC di Twitter dan Facebook untuk Poke Sushi

Minggu 2 (8 – 12 Juli 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *e-flyer* promo Fiesta Seafood untuk *campaign* #MeetChefArnold

- Membuat desain *e-flyer* lebaran di Twitter dan Facebook untuk HTC

Minggu 3 (15 – 19 Juli 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Dokumentasi acara Fiesta Seafood #MeetChefArnold
- Membuat desain promo kartu kredit BCA di Twitter dan Facebook untuk Poke Sushi
- Membuat desain kop surat Amazing Milk

Minggu 4 (2 – 26 Juli 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *e-flyer* lebaran di Twitter dan Facebook untuk Poke Sushi
- Membuat desain *e-flyer* promosi HTC with Indosat

Minggu 5 (29 Juli – 2 Agustus 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *e-flyer* lebaran untuk Fiesta Seafood

Minggu 6 (5 – 9 Agustus 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *e-flyer* 17 Agustus di Twitter dan Facebook untuk Poke Sushi, HTC, dan Fiesta Seafood

Minggu 7 (12 – 16 Agustus 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain cap Amazing Milk
- Membuat desain kartu lebaran untuk Amazing Milk

Minggu 8 (19 – 23 Agustus 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *avatar, profile picture, header, dan cover page* untuk Poke Grill
- Membuat desain *e-flyer* promo untuk Poke Grill

Minggu 9 (26 – 30 Agustus 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *e-flyer* dan *invitation soft opening* Poke Grill
- Membuat desain *e-flyer* promosi Poke Sushi bulan September

Minggu 10 (2 – 6 September 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Mendokumentasikan dan melakukan *photoshoot* untuk Chef Arnold
- *Re-touch* foto masakan Chef Arnold

Minggu 11 (9 – 13 September 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain label foto Fiesta Seafood #MeetChefArnold

- Membuat desain *mock-up register* untuk *microsite* #MeetChefArnold2

Minggu 12 (16 – 20 September 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain promosi Ayo Makan Seafood untuk Fiesta Seafood
- Revisi desain *mock-up register* untuk *microsite* #MeetChefArnold2

Minggu 13 (23 – 27 September 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Belajar membuat *wireframe microsite* Fiesta Seafood #MeetChefArnold2
- Membuat desain *banner site* untuk promo Fiesta Seafood #MeetChefArnold2

Minggu 14 (30 September – 1 Oktober 2013)

- Membuat desain presentasi *weekly report* Fiesta Seafood
- Membuat desain *e-flyer* promosi Champ Seafood
- Revisi desain *banner site* promosi Fiesta Seafood #MeetChefArnold2
- Membuat desain *ribbon* HTCvintagevatar

3.4. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.4.1. Poke Sushi Desain Tema Lebaran

Dalam menyambut datangnya hari raya lebaran biasanya klien menginginkan sebuah desain spesial khusus lebaran, untuk menghormati konsumennya yang merayakan. Salah satunya Poke Sushi, Poke Sushi adalah restoran ala Jepang

dengan menu andalan berupa sushi. Sebagai sebuah restoran baru, Poke Sushi menginginkan *image* positif di kalangan orang banyak. Salah satunya yaitu dengan membuat desain lebaran pada sosial media Facebook dan Twitter.

Penulis ditugaskan untuk membuat desain spesial lebaran mulai dari *header* Twitter, *cover page* Facebook, dan *e-flyer* Facebook. Penulis diberikan waktu satu hari untuk menyelesaikan desain tersebut. Penulis memilih warna dominan hijau sebagai warna khas lebaran. Kemudian penulis memasukkan gambar gambar makanan Poke Sushi untuk mencerminkan image restoran dengan makanan yang lezat.



Gambar 3.1. Desain *E-Flyer* Poke Sushi Lebaran



Gambar 3.2. Desain *Header* Twitter Poke Sushi Lebaran



Gambar 3.3. Desain *Cover Page* Poke Sushi Lebaran

Penulis mendapatkan revisi sebanyak 3 kali dalam membuat desain lebaran ini. Gambar 3.1., 3.2, 3.3., merupakan hasil akhir yang telah disetujui. Desain tersebut digunakan dalam Twitter dan Facebook Poke Sushi pada hari lebaran.

3.4.2. Poke Grill Tema Lebaran

Poke Grill merupakan restoran yang memiliki grup yang sama dengan Poke Sushi, Poke Grill pun juga menginginkan untuk mempunyai desain khusus lebaran untuk menghormati konsumen yang merayakan. Karena Poke Grill baru aktif di Facebook maka desain yang dibutuhkan hanya untuk *cover page* Facebook.

Penulis diberi tugas untuk mendesain *cover page* tersebut selama setengah hari. Penulis diberikan gambar makanan untuk digunakan pada desain tersebut, sehingga penulis menggunakan foto foto makanan Poke Grill sebagai pemanis pada desain tersebut. Kemudian penulis memberi ucapan dengan font gaya arab atau timur tengah, untuk memberikan kesan Islami.



Gambar 3.4. Desain *Cover Page* Lebaran Poke Grill

3.4.3. *E-Flyer* Poke Grill September

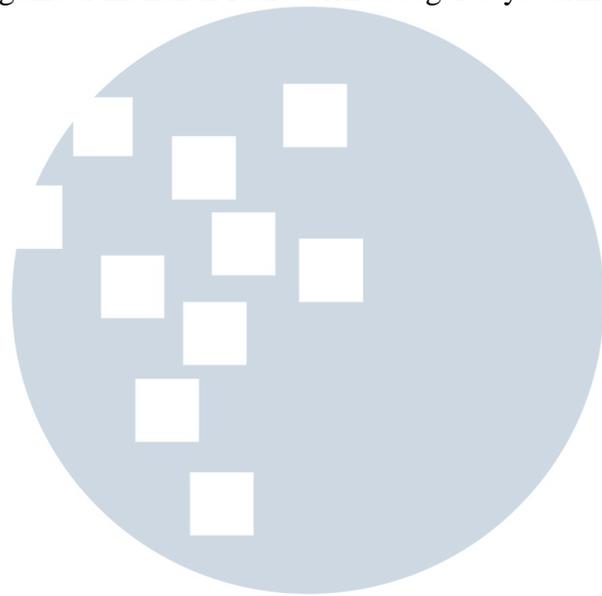
Pada bulan September 2013, Poke Grill mengadakan promo untuk makanan sebesar 10 persen serta bonus *tumbler* bagi pengunjung. Poke Grill merupakan sebuah restoran baru, sehingga banyak orang belum mengenalnya. Sehingga Poke Grill meminta dibuatkan media promosi untuk menarik minat orang.

Penulis mendapat tugas untuk membuat *e-flyer* untuk promo Poke Grill tersebut. Penulis diberi waktu setengah hari untuk mengerjakannya, kemudian penulis pun membuat 2 alternatif desain untuk *e-flyer* tersebut.



Gambar 3.5. Desain 1 *E-Flyer* Promosi Poke Grill

Poke Grill merupakan restoran dengan tema Jepang dan mempunyai tema warna merah, penulis pun membuat desain dengan dominasi warna merah dan simpel seperti tema Jepang. Poke Grill merupakan sebuah brand restoran, maka penulis memasukkan gambar makanan Poke Grill sebagai daya tarik.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.6. Desain 2 *E-Flyer* Promosi Poke Grill

Gambar 3.3. merupakan alternatif desain pertama yang penulis buat, sementara gambar 3.4. merupakan alternatif desain kedua. Kedua desain ini kemudian diasistensi oleh *Creative Director*, dan disetujui desain kedua untuk digunakan pada promo tersebut.

3.4.4. HTC Vintagevatar

HTC Vintagevatar adalah sebuah kompetisi yang dilakukan oleh *brand* HTC melalui sosial media Twitter. Para kontestan diharuskan berfoto dengan gaya *vintage* mungkin, serta mereka harus *download ribbon* HTCvintagevatar dan menggunakannya pada *avatar* mereka.

Penulis mendapatkan tugas untuk membuat desain *ribbon* HTCvintagevatar, penulis hanya mendapatkan waktu setengah hari untuk mengerjakan tugas tersebut.



Gambar 3.7. Desain *Ribbon* HTCvintagevatar



Gambar 3.8. Contoh Penggunaan *Ribbon*

HTC memiliki *brand modul* yang jelas dalam aturan penggunaan logo. Penulis pun dapat membuat desain yang sesuai dengan modul HTC dengan cepat. Seperti warna yang digunakan, *font* yang digunakan, batas batas logo, dan lain lain. Sehingga desain yang dibuat oleh penulis tidak mendapatkan revisi, desain tersebut langsung disetujui *Creative Director* dan dapat digunakan langsung oleh klien.

3.4.5. Chef Arnold *Special Recipes Photo Session*

Photo session ini dilakukan setelah *event* MeetChefArnold untuk klien Fiesta Seafood. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesan yang baik dan positif terhadap brand ini melalui *brand ambassador* mereka yaitu Chef Arnold. *Photo session* ini berisi tentang beberapa resep spesial Chef Arnold yang dikreasikan dengan produk Fiesta Seafood.

Penulis mendapatkan tugas sebagai *photographer dan photo editor*, penulis mendapatkan waktu satu hari dari mulai *photo session* hingga *editing* foto. Foto foto ini kemudian nantinya akan ditampilkan di *fanpage* Facebook Fiesta Seafood untuk menarik lebih banyak *followers* dari kalangan remaja hingga ibu ibu muda.

Penulis mendapatkan brief tugas ini sehari sebelum waktu pengerjaan, sehingga tidak memungkinkan untuk menyiapkan peralatan untuk sesi foto secara maksimal. Sesi foto dilakukan di dapur khusus Fiesta Seafood, pada saat itu penulis hanya menggunakan cahaya matahari yang masuk melalui jendela ruangan sebagai cahaya utama tanpa adanya flash maupun lampu lain. Hal ini membuat hasil foto tidak maksimal.

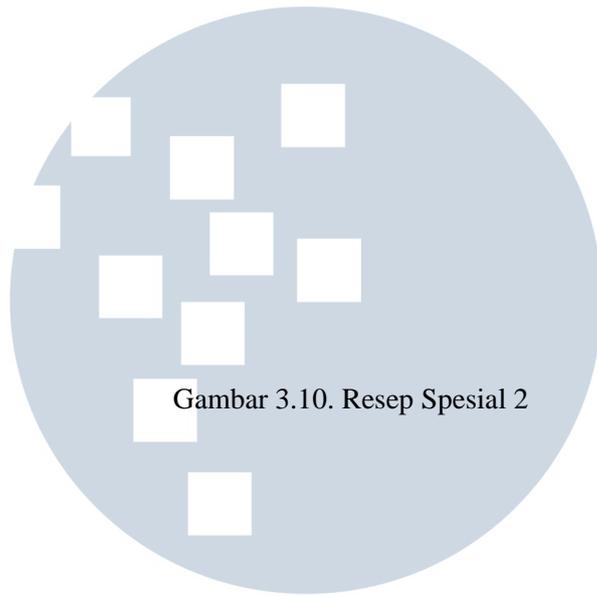
Penulis mencoba memaksimalkan foto tersebut melalui proses *editing*. Penulis mendapati tantangan karena cahaya pada foto tersebut sangat kontras antara warna putih dengan bayangan, hal ini disebabkan karena tidak adanya cahaya tambahan pada saat pengambilan foto. Penulis menggunakan teknik

masking dengan *brush* untuk mengurangi kontras antara warna putih dengan bayangan yang ada pada foto.

Kemudian penulis menambahkan saturasi pada foto tersebut untuk mencerahkan warna makanan tersebut, hal ini ditujukan untuk membuat menarik makanan tersebut melalui warna nya sehingga orang yang melihatnya tergoda. Penulis merasa kurang puas dan cukup dengan hasil foto ini karena tidak maksimal, namun klien dari Fiesta Seafood merasa puas dengan hasil foto tersebut.



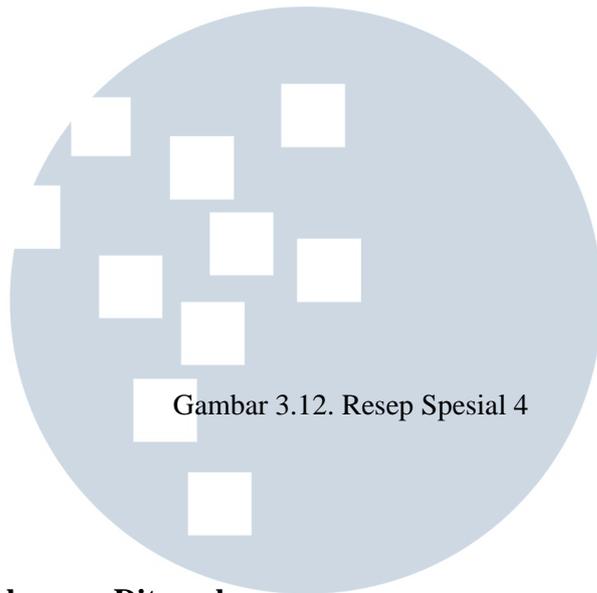
Gambar 3.9. Resep Spesial 1



Gambar 3.10. Resep Spesial 2

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.11. Resep Spesial 3



Gambar 3.12. Resep Spesial 4

3.5. Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani tugas, penulis menemukan beberapa kendala yaitu:

1. Waktu pengerjaan tugas yang singkat membuat hasil pengerjaan tidak menjadi maksimal.
2. Selera dan keinginan client yang berubah ubah membuat banyaknya revisi, sehingga waktu pengerjaan menjadi lebih lama.
3. *Request* desain yang datang tiba tiba dari client membuat tugas penulis menjadi lebih banyak sehingga dapat membuat penulis kelelahan.

3.6. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Tidak semua kendala yang penulis alami mempunyai solusi yang tepat, namun penulis mempunyai beberapa solusi untuk menghadapi kendala tersebut:

1. Solusi untuk selera dan keinginan klien adalah penulis harus banyak bertanya kepada senior tentang selera dari klien tersebut, sehingga dapat meminimalisir revisi dari klien.
2. Untuk pengerjaan waktu yang singkat, penulis harus mengetahui keinginan klien seperti apa melalui pendapat para senior. Jadi penulis dapat membuat desain yang diinginkan klien dengan waktu yang lebih cepat.
3. *Request* desain yang suka datang tiba tiba dapat diatasi dengan manajemen waktu yang baik. Penulis harus bisa menyelesaikan tugas sebelum *deadline* datang, sehingga bila ada *request* desain datang tiba tiba tidak membuat pekerjaan menumpuk.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA